

Lampiran 1. *Plan of action* (POA)

PLAN OF ACTION (POA) KEGIATAN SKRIPSI

No	Kegiatan	Bulan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul																				
2.	Revisi judul																				
3.	Acc judul																				
4.	Bimbingan dan penyusunan proposal																				
5.	Ujian seminar proposal																				
6.	Revisi setelah ujian proposal																				
7.	Izin penelitian																				
8.	Pengambilan data																				
9.	Bimbingan dan penyusunan hasil																				
10.	Seminar hasil																				
11.	Revisi setelah ujian seminar hasil																				

Lampiran 2. Lembar penjelasan sebelum persetujuan

LEMBAR PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN

(PSP)

1. Saya Muhammad Rifqi Khomisul Abkari adalah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan, dengan ini meminta izin untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Efektivitas Kombinasi Terapi *Guided Imagery* Dan Bimbingan Spiritual Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Anestesi Spinal di Rumah Sakit IHC Lavalette".
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas kombinasi terapi *guided imagery* dan bimbingan spiritual dalam menurunkan kecemasan pasien preoperasi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan layanan Rumah Sakit IHC Lavalette Kota Malang pada pasien preoperasi dengan memberikan pelatihan tentang terapi *guided imagery* dan bimbingan spiritual dalam menurunkan tingkat kecemasan.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama dua bulan.
5. Prosedur pengambilan data dengan cara pemberian kuisioner dan wawancara. Cara ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi pasien maupun pihak Rumah Sakit IHC Lavalette dan semua informasi yang berkaitan dengan identitas pasien akan dirahasiakan.
6. Sebelum pemberan terapi peneliti nantinya akan memberikan *inform consent* dan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat terapi *guided imagery* dan bimbingan spiritual serta memberikan penjelasan mengenai tingkat kecemasan dari nilai 6-30 menggunakan *The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS)*.
7. Seandainya bapak/ibu tidak menyetujui cara ini maka bapak/ibu berhak tidak memberikan izin untuk pengambilan data.

Hormat saya,

Muhammad Rifqi Khomisul Abkari

Lampiran 3. Lembar persetujuan (*informed consent*)

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Setelah mendapat keterangan secukupnya tentang manfaat dan risiko penelitian dengan judul "Efektivitas Kombinasi Terapi *Guided Imagery* dan Bimbingan Spiritual Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Anestesi Spinal di Rumah Sakit IHC Lavalette" menyatakan ***(bersedia/tidak bersedia)** diikut sertakan dalam penelitian ini dengan sewaktu-waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun,berhak membatalkan persetujuan ini tanpa memperoleh sanksi apapun.

Saya percaya dengan apa yang saya informasikan ini akan dijamin kerahasiannya.

Malang,.....2025

Peneliti

Responden

(Muhammad Rifqi Khomisul (.....)
 Abkari)

Keterangan: * coret yang tidak perlu

Lampiran 4. Kuisisioner karakteristik responden

KUISISIONER KARAKTERISTIK RESPONDEN
"EFEKTIVITAS KOMBINASI TERAPI *GUIDED IMAGERY* DAN
BIMBINGAN SPIRITUAL TERHADAP KECEMASAN PASIEN
PRE OPERASI ANESTESI SPINAL DI RUMAH SAKIT IHC
LAVALETTE"

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pertanyaan berikut dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan yang mewakili jawaban anda dan lengkapi data responden dibawah ini:

- Nomor responden : (diisi oleh peneliti)
- Nama responden :
- Umur : ☐ 15-28 thn ☐ 29-42 thn
☐ 43-56 thn ☐ 57-70 thn
- Jenis kelamin : ☐ laki-laki ☐ perempuan
- Pendidikan terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA
☐ diploma/ perguruan tinggi
- Pekerjaan : ☐ karyawan ☐ pelajar/mahasiswa
☐ pegawai negeri ☐ wirausaha
- Pengalaman operasi : ☐ belum pernah ☐ pernah, operasi.....
- Agama : ☐ Islam ☐ Kristen ☐ Protestan ☐ Hindu
☐ Konghucu

Lampiran 5. Kuisisioner pengukuran tingkat kecemasan

KUISISIONER PENGUKURAN TINGKAT KECEMASAN

”EFEKTIVITAS KOMBINASI TERAPI *GUIDED IMAGERY* DAN BIMBINGAN SPIRITUAL TERHADAP KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI ANESTESI SPINAL DI RUMAH SAKIT IHC LAVALETTE”

a. Pengukuran tingkat kecemasan di ruang rawat inap sebelum diajarkan kombinasi terapi *guided imagery* dan bimbingan spiritual

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan perasaan cemas yang bapak/ibu alami dengan menuliskan angka di setiap pertanyaan yang ada di kuisisioner ini sebelum diajarkan kombinasi terapi dan pasien masih berada di ruang rawat inap.

- 1) Saya cemas dibius (.....)
- 2) Saya terus menerus memikirkan tentang pembiusan (.....)
- 3) Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang pembiusan (.....)
- 4) Saya cemas dioperasi (.....)
- 5) Saya terus menerus memikirkan tentang operasi (.....)
- 6) Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang operasi (.....)

Keterangan: 1: tidak sama sekali

2: tidak terlalu

3: sedikit

4: agak

5: sangat

b. Pengukuran kecemasan di ruang premedikasi setelah diajarkan kombinasi terapi *guided imagery* dan bimbingan spiritual

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan perasaan cemas yang bapak/ibu alami dengan menuliskan angka di setiap pertanyaan yang ada di kuisioner ini setelah diajarkan kombinasi terapi dan pasien sudah berada di ruang premedikasi.

- 1) Saya cemas dibius (.....)
- 2) Saya terus menerus memikirkan tentang pembiusan (.....)
- 3) Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang pembiusan (.....)
- 4) Saya cemas dioperasi (.....)
- 5) Saya terus menerus memikirkan tentang operasi (.....)
- 6) Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang operasi (.....)

Keterangan: 1: tidak sama sekali

2: tidak terlalu

3: sedikit

4: agak

5: sangat

Total nilai yang didapatkan saat di ruang rawat inap dan saat di ruang premedikasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) 6 : tidak ada kecemasan
- b) 7-12 : kecemasan ringan

c) 13-18 : kecemasan sedang

d) 19-24 : kecemasan berat

e) 25-30 : panik

Nilai Skoring

Nilai APAIS	Ruang rawat inap	Ruang premedikasi

Lampiran 6. Standar operasional prosedur kombinasi terapi *guided imagery* dan bimbingan spiritual

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
KOMBINASI *GUIDED IMAGERY* DAN BIMBINGAN SPIRITUAL

Pengertian	Kombinasi terapi <i>guided imagery</i> dan bimbingan spiritual merupakan kombinasi terapi <i>guided imagery</i> dan bimbingan spiritual. Terapi <i>guided imagery</i> adalah terapi relaksasi dengan membayangkan hal-hal yang membuat perasaan atau pikiran tenang dan rileks baik itu membayangkan keindahan lokasi atau suatu kejadian yang menyenangkan, sedangkan untuk bimbingan spiritual adalah suatu metode perawatan atau pengobatan non farmakologis yang direncanakan untuk menjelajahi masalah dan konflik yang dialami pasien dari perspektif spiritual.
Tujuan	Tujuan kombinasi terapi <i>guided imagery</i> dan bimbingan spiritual adalah untuk meningkatkan percaya diri dan kendali serta mengurangi kecemasan yang pasien alami. Manfaat yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari apabila melakukan kombinasi terapi <i>guided imagery</i> dan bimbingan spiritual sebagai berikut: 1) Menjaga kesehatan jiwa dan pikiran dengan berinteraksi melalui semua indra pada manusia (mata, hidung, ,mulut, telinga dan rangsangan) 2) Mengurangi kecemasan, depresi, dan stress pada seseorang 3) Mengurangi gejala gangguan pernapasan 4) Efektif dalam mengurangi biaya perawatan di rumah sakit
Prosedur	1. Mengatur posisi yang nyaman pada pasien.

	2. Bimbing pasien untuk memikirkan hal-hal yang menyenangkan atau pengalaman yang mengasyikkan. Lakukan dengan suara yang lembut. 3. Terus bimbing pasien untuk tetap fokus pada bayangan yang menyenangkan dengan tubuh yang mulai rileks diikuti dengan menarik napas dalam dan menghembuskan napas secara perlahan-lahan. 4. Ketika pasien sudah menunjukkan respon rileks, diikuti dengan melafalkan dzikir secara bersama-sama dengan pembimbing yaitu Subhanallah, Alhamdulillah dan Allahuakbar atau lafadz dzikir yang biasa diucapkan. 5. Setelah melakukan dzikir pasien dituntut untuk bersama-sama melafalkan doa oleh pembimbing spiritual. 6. Pasien hanya mengamini doa yang dibacakan pembimbing. 7. Pasien diberikan waktu untuk berdo'a sendiri sesuai yang dia bisa dan pembimbing mengamini. 8. Setelah pembimbing dan pasien berdoa selanjutnya adalah mengajak pasien untuk bertawakkal atau berserah diri kepada ALLAH SWT atas prosedur operasi yang akan dijalani. 9. Pembimbing menganjurkan kepada pasien agar melakukan kombinasi terapi ini setiap waktu terlebih sehabis sholat 5 waktu.
--	---

Lampiran 7. Surat izin pendahuluan



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Malang

Jalan Besar Ijen 77C
Malang, Jawa Timur 65112
(0341) 566075
<https://poltekkes-malang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXI.15/1690/2024 10 Desember 2024
Perihal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan untuk Penyusunan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Direktur RS IHC Lavalette Malang
Jl. W.R. Supratman No. 10, Rampal Celaket, Kec. Klojen
di –

Tempat

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Studi Pendahuluan untuk bahan penyusunan Proposal Skripsi bagi Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja RS IHC Lavalette Malang.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Studi Pendahuluan adalah:

Nama : Muhammad Rifqi Khomisol Abkari
NIM/Semester : P17211211004 / VII
Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
Judul Skripsi : Efektivitas Kombinasi Terapi Guided Imagery dan Bimbingan Spiritual Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien Preoperasi
No. HP : 085933228208

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes
malang,



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep, Ns, M.Kep

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 8. Surat persetujuan studi pendahuluan



IHC
Rumah Sakit
Lavalette

Malang, 18 Januari 2025

Nomor Surat : DA01-INSIP-BB/P-B/25-01-18/303
 Perihal : Persetujuan Studi Pendahuluan
 Lampiran : -

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang Jl. Besar Ijen No.
77 C Malang

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang nomor PP.06.02/F.XXI.15/1690/2024 tentang Surat Ijin Studi Pendahuluan Penelitian tanggal 10 Desember 2024. Bersama ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya kami menyetujui permohonan tersebut yang dilakukan oleh Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang, sebagai berikut :

Nama : M. Rifqi Khomisul Abkari
 NIM/Semester : P17211211004/VII
 Asal Prodi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
 Judul : Efektivitas Kombinasi Terapi Guided Imagery dan Bimbingan Spiritual dalam Menurunkan Kecemasan Pasien Preoperasi.

Adapun pengambilan data dapat dilaksanakan dengan ketentuan, sebagai berikut :

1. Tidak diperkenankan mengambil data keuangan / kinerja Rumah Sakit Lavalette;
2. Setelah selesai pengambilan data, diwajibkan menyerahkan laporan hasil penelitian kepada Rumah Sakit Lavalette, paling lambat 1 (satu) bulan setelah selesai;
3. Membayar biaya administrasi untuk Penelitian sebesar Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah);
4. Sanggup mematuhi tata tertib yang berlaku di Rumah Sakit Lavalette, apabila terjadi indisipliner maka mahasiswa dapat dikembalikan ke Kampus dan tidak diperkenankan melanjutkan pengambilan data penelitian;
5. Wajib menerapkan protokol kesehatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

PT NUSANTARA SEBELAS MEDIKA
RUMAH SAKIT LAVALETTE



drg. INDRA GUNAWAN, M.Kes., OHIA
 Direktur Rumah Sakit Lavalette

Jl. WR. Supratman No. 10 Kota Malang
 Jawa Timur Indonesia 65111
 E : rslavalette.nsm@gmail.com
 T : +62341-482612
 F : +62341-470804
www.nusamed.co.id



Lampiran 9. Sertifikat pelatihan terapi *guided imagery*

Lampiran 10. Sertifikat penunjang untuk bimbingan spiritual



Lampiran 11. Rencana tabel tabulasi

No. Responden	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pengalaman Operasi	Nilai Apais dan Tingkat Kecemasan				Kelompok
							Pre		Post		
1.	Ny. I	66	P	SMA	IRT	Pernah	12	Ringan	7	Ringan	Intervensi
2.	Ny. K	59	P	SMA	IRT	Pernah	14	Ringan	14	Ringan	kontrol
3.	Tn. R	65	L	SMA	Buruh	Belum	18	Sedang	10	Ringan	intervensi
4.	Tn. A	52	L	S1	PNS	Belum	18	Sedang	18	Sedang	kontrol
5.	Tn. F	22	L	Mahasiswa	Mahasiswa	Belum	18	Sedang	8	Ringan	intervensi
6.	Tn. S	48	L	SMP	Buruh	Belum	17	Sedang	16	Sedang	kontrol
7.	Tn. M	69	L	D III	Pensiun	Pernah	15	Sedang	9	Ringan	intervensi
8.	Ny. E	54	P	SD	IRT	Belum	16	Sedang	16	Sedang	kontrol
9.	Tn. A	48	L	S1	PNS	Pernah	16	Sedang	13	Sedang	intervensi
10.	Ny. N	56	P	SMA	IRT	Pernah	18	Sedang	18	Sedang	kontrol
11.	Tn. I	38	L	SMP	Wiraswasta	Pernah	9	Ringan	6	TC	intervensi
12.	Sdr.B	20	L	Pelajar	Pelajar	Belum	16	Sedang	15	Sedang	kontrol
13.	Tn. S	68	L	SMA	Wiraswasta	Pernah	18	Sedang	8	Ringan	intervensi
14.	Ny. T	57	P	SMA	IRT	Pernah	16	Sedang	16	Sedang	kontrol
15.	Tn. R	58	L	SMA	Buruh	Belum	17	Sedang	10	Ringan	intervensi
16.	Ny. M	29	P	S1	Pegawai	Belum	12	Ringan	12	Ringan	kontrol
17.	Ny. W	42	P	DIII	IRT	Pernah	18	Sedang	8	Ringan	intervensi
18.	Tn. I	38	L	DIII	Satpam	Belum	17	Sedang	17	Sedang	kontrol
19.	Ny. R	59	P	D II	IRT	Pernah	18	Sedang	10	Ringan	intervensi
20.	Tn. A	45	L	SMP	Buruh	Belum	10	Ringan	10	Ringan	kontrol
21.	Ny. S	38	P	SD	IRT	Pernah	10	Ringan	6	TC	intervensi
22.	Ny. T	37	L	SMP	IRT	Pernah	12	Ringan	12	Ringan	kontrol

No. Responden	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pengalaman Operasi	Nilai Apaais dan Tingkat Kecemasan				Kelompok
							Pre		Post		
23.	Tn. J	50	L	SMA	Wiraswasta	Belum	18	Sedang	11	Ringan	intervensi
24.	Ny. T	42	P	SMA	Pembantu	Belum	15	Sedang	15	Sedang	kontrol
25.	Sdr. D	30	L	SMK	Wiraswasta	Pernah	12	Ringan	6	TC	intervensi
26.	Tn. H	39	L	SMP	Wiraswasta	Belum	12	Ringan	12	Ringan	kontrol
27.	Ny. S	70	P	SD	IRT	Pernah	12	Ringan	6	TC	intervensi
28.	Ny. L	57	P	SMA	IRT	Pernah	12	Ringan	12	Ringan	kontrol
29.	Ny. E	56	P	SMA	IRT	Belum	10	Ringan	8	Ringan	intervensi
30.	Tn. S	48	L	SMA	Tukang	Belum	17	Sedang	17	Sedang	kontrol
31.	Tn. F	38	L	S1	Guru	Belum	17	Sedang	12	Ringan	intervensi
32.	Tn. J	44	L	SD	Tukang	Belum	11	Ringan	11	Ringan	kontrol
33.	Ny. R	45	P	SMA	IRT	Belum	18	Sedang	8	Ringan	intervensi
34.	Ny. I	60	P	SMP	IRT	Pernah	14	Ringan	14	Ringan	kontrol
35.	Ny. N	51	P	SMP	IRT	Belum	16	Sedang	10	Ringan	intervensi
36.	Ny. T	62	P	SD	IRT	Belum	8	Ringan	8	Ringan	kontrol
37.	Sdr. Novaro	16	L	SMA	Pelajar	Belum	17	Sedang	9	Ringan	intervensi
38.	Ny. N	49	P	S1	Guru	Belum	16	Sedang	16	Sedang	kontrol
39.	Ny. S	38	P	SMA	TKI	Belum	17	Sedang	11	Ringan	intervensi
40.	Ny. S	29	P	S1	Guru	Belum	18	Sedang	18	Sedang	kontrol
41.	Ny. A	49	P	SMP	IRT	Pernah	12	Ringan	6	TC	intervensi
42.	Ny. R	51	P	SMA	IRT	Belum	18	Sedang	18	Sedang	kontrol
43.	Ny. N	55	P	SMA	IRT	Belum	16	Sedang	8	Ringan	intervensi
44.	Ny. S	53	P	SMP	Pembantu	Belum	16	Sedang	16	Sedang	kontrol
45.	Ny. R	33	P	SMA	IRT	Pernah	14	Sedang	8	Ringan	intervensi

No. Responden	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pengalaman Operasi	Nilai Apais dan Tingkat Kecemasan				Kelompok
							Pre		Post		
46.	Tn. M	52	L	SMP	Buruh	Belum	18	Sedang	18	Sedang	kontrol
47.	Tn. H	48	L	S1	PNS	Pernah	13	Sedang	8	Ringan	intervensi
48.	Tn. Y	49	L	SMA	Wiraswasta	Belum	16	Sedang	16	Sedang	kontrol
49.	Tn. M	39	L	SMP		Buruh	Belum	12	Ringan	6	Ringan
50.	Tn. S	55	L	SMP	Tukang	Belum	12	Ringan	12	Ringan	kontrol
51.	Tn. S	52	L	SMP	Buruh	Pernah	14	Sedang	8	Ringan	intervensi
52.	Tn. K	57	L	SMA	Tukang	Belum	15	Sedang	14	Sedang	kontrol
53.	Ny. K	53	P	SMA	IRT	Pernah	13	Sedang	9	Ringan	intervensi
54.	Ny. N	56	P	SD	IRT	Belum	13	Sedang	13	Sedang	kontrol
55.	Ny. S	56	P	SMP	IRT	Belum	15	sedang	6	TC	intervensi
56.	Tn. K	62	L	SMA	Karyawan	Belum	18	Sedang	18	Sedang	kontrol
57.	Ny. M	55	P	SMP		IRT	Belum	15	Sedang	14	Sedang
58.	Tn. S	53	L	SMA	Buruh	Belum	13	Sedang	13	Sedang	kontrol
59.	Ny. S	64	P	SMA	IRT	Pernah	12	Ringan	7	Ringan	intervensi
60.	Ny. S	42	P	SMA	IRT	Belum	12	Ringan	12	Ringan	kontrol
61.	Ny. N	41	P	SMA	IRT	Pernah	18	Sedang	9	Ringan	intervensi
62.	Ny. U	52	P	SMA	IRT	Belum	16	Sedang	16	Sedang	kontrol
63.	Tn. S	59	L	SMP	Buruh	Belum	14	Sedang	8	Ringan	intervensi
64.	Ny. W	51	P	SMP	IRT	Belum	12	Ringan	12	Ringan	kontrol
65.	Ny. D	55	P	SMA	IRT	Pernah	10	Ringan	6	TC	intervensi
66.	Tn. A	58	L	S1	PNS	Belum	18	Sedang	18	Sedang	kontrol
67.	Ny. E	49	P	SD	IRT	Belum	16	Sedang	8	Ringan	intervensi
68.	Tn. S	60	P	SD	Buruh	Belum	15	Sedang	15	Sedang	kontrol
69.	Ny. B	53	P	SMA	IRT	Belum	17	Sedang	8	Ringan	intervensi

No. Responden	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pengalaman Operasi	Nilai Apais dan Tingkat Kecemasan				Kelompok
							Pre		Post		
70.	Ny. N	47	P	SMA	IRT	Belum	17	Sedang	17	Sedang	kontrol
71.	Ny. T	51	P	SMA	IRT	Belum	18	Sedang	8	Ringan	intervensi
72.	Ny. W	60	P	SMP	IRT	Pernah	12	Ringan	12	Ringan	kontrol

Lampiran 12. Tabel jawaban pertanyaan

No. Responden	Skor Apais <i>Pre</i>						total	Skor Apais <i>Post</i>						total	Kelompok
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		
1.	3	1	2	2	2	2	12	2	1	1	1	1	1	7	Intervensi
2.	2	2	3	3	2	2	14	3	3	2	2	2	2	14	kontrol
3.	3	2	3	3	4	4	18	2	2	2	1	1	2	10	intervensi
4.	2	4	3	3	2	4	18	3	3	3	4	3	3	18	kontrol
5.	3	2	2	3	4	4	18	1	2	1	2	1	1	8	intervensi
6.	3	4	3	3	2	2	17	3	3	3	2	2	3	16	kontrol
7.	4	3	3	2	2	2	15	2	2	2	1	1	1	9	intervensi
8.	4	2	2	4	2	2	16	4	4	2	2	2	2	16	kontrol
9.	3	3	1	4	3	2	16	3	2	1	3	2	2	13	intervensi
10.	3	3	3	3	3	3	18	3	2	4	3	3	3	18	kontrol
11.	3	1	1	2	1	1	9	1	1	1	1	1	1	6	intervensi
12.	3	2	4	2	3	2	16	3	2	3	3	3	1	15	kontrol
13.	3	3	3	3	4	2	18	1	2	1	1	1	2	8	intervensi

No. Responden	Skor Apais <i>Pre</i>						total	Skor Apais <i>Post</i>						total	Kelompok
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		
14.	2	2	2	4	2	4	16	3	3	2	2	4	2	16	kontrol
15.	3	2	3	4	4	1	17	2	1	2	2	2	1	10	intervensi
16.	2	1	3	2	3	1	12	1	3	2	2	3	1	12	kontrol
17.	3	2	4	2	4	3	18	2	1	1	1	2	1	8	intervensi
18.	2	2	3	3	3	4	17	4	3	3	3	2	2	17	kontrol
19.	4	3	4	3	3	4	18	2	1	2	1	1	3	10	intervensi
20.	2	2	2	2	1	1	10	3	1	3	1	1	1	10	kontrol
21.	1	1	2	2	2	2	10	1	1	1	1	1	1	6	intervensi
22.	2	2	2	4	1	1	12	1	1	3	3	2	2	12	kontrol
23.	4	3	3	3	3	2	18	2	2	2	2	2	1	11	intervensi
24.	3	2	3	2	4	1	15	2	3	4	1	3	2	15	kontrol
25.	2	2	2	2	2	2	12	1	1	1	1	1	1	6	intervensi
26.	2	1	3	3	1	2	12	1	2	2	3	2	2	12	kontrol
27.	3	2	1	3	1	2	12	1	1	1	1	1	1	6	intervensi

No. Responden	Skor Apais <i>Pre</i>						total	Skor Apais <i>Post</i>						total	Kelompok
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		
28.	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	2	12	kontrol
29.	3	1	1	3	1	1	10	2	1	1	2	1	1	8	intervensi
30.	3	3	2	3	2	3	17	2	2	3	3	3	3	17	kontrol
31.	3	4	1	4	1	4	17	2	2	2	2	2	2	12	intervensi
32.	2	3	2	1	2	1	11	3	2	1	2	1	2	11	kontrol
33.	3	4	2	2	4	3	18	2	1	2	1	1	1	8	intervensi
34.	4	2	1	4	2	1	14	1	2	4	4	1	2	14	kontrol
35.	4	4	1	3	2	2	16	2	1	1	2	2	2	10	intervensi
36.	2	1	1	2	1	1	8	1	1	1	1	2	2	8	kontrol
37.	4	3	1	4	2	3	17	2	1	2	1	1	2	9	intervensi
38.	5	1	2	5	2	1	16	4	2	2	3	3	2	15	kontrol
39.	3	2	3	3	3	3	17	2	1	2	2	2	2	11	intervensi
40.	4	3	2	4	3	2	18	3	3	3	4	3	3	18	kontrol
41.	3	2	1	2	3	1	12	1	1	1	1	1	1	6	intervensi

No. Responden	Skor Apais <i>Pre</i>						total	Skor Apais <i>Post</i>						total	Kelompok
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		
42.	3	4	2	2	3	4	18	2	4	4	3	2	3	18	kontrol
43.	4	2	2	4	2	2	16	2	1	1	2	1	1	8	intervensi
44.	4	3	1	4	3	1	16	3	1	4	4	1	3	16	kontrol
45.	2	2	3	3	2	2	14	1	1	1	1	2	2	8	intervensi
46.	2	4	3	4	3	2	18	1	5	4	5	3	4	18	kontrol
47.	3	2	2	4	1	1	13	2	2	1	1	1	1	8	intervensi
48.	4	2	2	4	2	2	16	2	2	2	2	4	4	16	kontrol
49.	2	2	2	2	2	2	12	1	1	1	1	1	1	6	intervensi
50.	3	2	1	1	2	3	12	3	3	1	1	1	4	12	kontrol
51.	3	2	2	3	2	2	14	1	2	1	2	1	1	8	intervensi
52.	2	2	2	3	3	3	15	3	1	1	4	3	2	14	kontrol
53.	3	1	1	4	2	2	13	2	1	1	3	1	1	9	intervensi
54.	4	1	1	5	1	1	13	1	1	1	1	4	5	13	kontrol
55.	2	3	2	3	3	2	15	1	1	1	1	1	1	6	intervensi

No. Responden	Skor Apais <i>Pre</i>						total	Skor Apais <i>Post</i>						total	Kelompok
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		
56.	5	2	2	5	2	2	18	2	2	5	4	3	2	18	kontrol
57.	2	3	3	2	4	1	15	1	4	2	2	4	1	14	intervensi
58.	2	2	3	1	2	3	13	3	2	2	2	3	1	13	kontrol
59.	2	3	1	2	2	2	12	2	1	1	1	1	1	7	intervensi
60.	2	2	3	3	1	1	12	2	3	2	1	1	3	12	kontrol
61.	2	2	3	3	4	4	18	2	2	1	2	1	1	9	intervensi
62.	2	2	4	4	2	2	16	2	2	2	2	4	4	16	kontrol
63.	4	2	2	4	1	1	14	2	1	1	2	1	1	8	intervensi
64.	2	3	2	3	1	1	12	3	2	3	1	2	1	12	kontrol
65.	3	1	1	2	2	1	10	1	1	1	1	1	1	6	intervensi
66.	2	3	4	4	2	3	18	3	4	3	2	2	4	18	kontrol
67.	4	2	2	4	2	2	16	2	1	1	2	1	1	8	intervensi
68.	2	3	3	2	4	1	15	3	3	2	4	1	2	15	kontrol
69.	3	2	2	4	3	3	17	2	1	1	2	1	1	8	intervensi

No. Responden	Skor Apais <i>Pre</i>						total	Skor Apais <i>Post</i>						total	Kelompok
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6		
70.	4	2	2	4	3	2	17	2	2	2	3	4	4	17	kontrol
71.	4	3	2	4	3	2	18	1	2	1	1	1	2	8	intervensi
72	3	2	1	3	2	1	12	2	3	1	1	2	3	12	kontrol
Total	208	165	158	218	169	151	Total	146	137	137	144	134	138		

Keterangan :

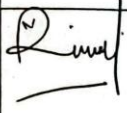
1. Nilai skor APAIS saat pre test paling rendah yaitu pada pertanyaan nomor 6 ” saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang operasi” sebanyak 151
2. Nilai skor APAIS saat pre test paling tinggi yaitu pada pertanyaan nomor 4 ” saya cemas dioperasi” sebanyak 218
3. Nilai skor APAIS saat post test paling rendah yaitu pada pertanyaan nomor 5 “saya terus menerus memikirkan tentang operasi sebanyak 134
4. Nilai skor APAIS saat post test paling tinggi yaitu pada pertanyaan nomor 1 “saya cemas dibius” sebanyak 146

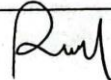
Lampiran 13. Lembar kegiatan bimbingan



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MALANG

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RIFQI KHOMISUL ABKARI
 NIM : P17211211004
 Nama Pembimbing I : Marsaid S. Kep.,Ns., M. Kep.
 Judul Skripsi : Efektivitas Kombinasi Terapi *Guided Imagery* dan Bimbingan Spiritual Terhadap Kecemasan Pasien Pre operasi Anestesi Spinal di Rumah Sakit IHC Lavalette

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	2 Januari 2025	- Konsultasi judul: "Efektivitas Kombinasi Terapi <i>Guided Imagery</i> dan Bimbingan Spiritual Dalam Menurunkan Kecemasan Pasien Preoperasi - Pembimbing meng acc judul skripsi dan mengarahkan untuk lanjut bab 1		
2.	3 Januari 2025	- Pembimbing mengarahkan untuk memperkuat lagi tentang data operasi di rumah sakit yang akan dilakukan penelitian - Pada bagian tujuan umum kata-kata nya diperbaiki diganti dengan Mengetahui efektivitas kombinasi terapi <i>guided imagery</i> dan bimbingan spiritual dalam menurunkan kecemasan pasien pre operasi - Pada bagian tujuan khusus hilangkan pada sub a diganti dengan sub b yang dipisah antara sebelum dan sesudah dan pada sub c kata-kata nya diperbaiki setelah kata "menganalisis" ditambahi dengan judul - Sitasi pada awal kalimat yang diberikan tanda kurung hanya tahunnya saja - pembimbing mengarahkan untuk lanjut bab 2		

3.	7 Januari 2025	- Pembimbing mengarahkan untuk bab 2 dibagian kerangka konsep tidak perlu menyertakan masalah kesehatan yang harus dilakukan tindakan operasi di hapus, dan tanda panah di bagian terapi non farmakologis langsung dihubungkan ke kolom kecemasan pasien pre operasi. Pembimbing mengarahkan untuk lanjut bab 3		
4.	9 Januari 2025	- Pembimbing mengarahkan untuk mencari definisi <i>Quasy Experiment</i> - Menambahkan rumus sampel - Definisi operasional dibalik dari variabel independen menyesuaikan dengan judul - Harus ada SOP bimbingan spiritual - Penjelasan yang tidak penting dihapus - Pembimbing mengarahkan untuk menyusun lampiran dan proposal final		
5.	10 Januari 2025	- Pembimbing mengarahkan untuk di bagian uji cukup menggunakan uji <i>wilcoxon</i> dikarenakan skala uji dari tingkat kecemasan menggunakan ordinal - Pembimbing mengarahkan di bagian lampiran ditambahkan tabel rencana tabulasi - Pembimbing mengarahkan untuk menyempurnakan proposal skripsi - Pembimbing mengarahkan data stupen digunakan untuk melihat apakah responden memenuhi untuk dibuat menjadi perkelompokkan. - Pembimbing meng acc untuk seminar proposal		
6.	15 Januari 2025	- Pembimbing mengarahkan untuk merevisi arahan dan saran dari penguji untuk kesempurnaan proposal skripsi - Pembimbing mengarahkan untuk memperbaiki di bagian daftar pustaka dtuliskan sesuai kaidah bahasa yang baik dan benar - Pembimbing mengarahkan untuk menyempurnakan margins		
7.	22 April 2025	- Tabel 4.1 dikecilkan terlalu melebar - Nama tabel 4.1 seterusnya di bab 4 - Tabel tabulasi dijadikan 1 pada nilai APAIS dan tingkat kecemasan - Buat tabel sesuai jawaban per pertanyaan - Mean Min Max memakai skor bukan koding - Pembahasan karakteristik responden dihilangkan dimasukkan kedalam sub		

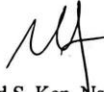
		bab pembahasan selanjutnya sesuai tujuan khusus.		
8.	25 April 2025	- Pembimbing mengarahkan untuk membuat <i>plain of action</i> di lembar lampiran - Acc bab 4 dan 5 dan dilanjutkan membuat abstrak - Pembimbing mengarahkan untuk segera mendaftarkan seminar hasil		

Mengetahui,
Ketua
Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang




Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197407281998031002

Malang,
Pembimbing


Marsaid S. Kep., Ns., M. Kep.
NIP. 197012301997031002

Lampiran 14. Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Desain	Hasil penelitian
1.	(Sari & Fahrizal, 2022)	<i>Application of Guided Imagery in Post Surgery Laparotomy with Anxiety</i> Penerapan Terapi Guided Imagery pada Pasien Post Operasi Laparotomy dengan Kecemasan	Variabel independen terapi <i>guided imagery</i> , Variable dependen pasien post operasi laparatomi dengan kecemasan	Penelitian ini menggunakan metode studi kasus atau case report dengan pre-post experimental kepada satu responden perempuan di rumah sakit PKU Yogyakarta	Hasil penelitian ini ditemukan sebelum dilakukan terapi skor kecemasan 22 dalam kategori cemas sedang dan setelah dilakukan terapi selama 4 hari di rumah sakit skor kecemasan menjadi 5 dalam kategori tidak cemas, hal ini membuktikan bahwa terapi imajinasi terbimbing efektif menurunkan kecemasan pasien post operasi.
2.	(Laily et al., 2022)	Penerapan <i>Guided Imagery</i> Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Pasien Stroke	Variabel independen penerapan <i>guided imagery</i> Variable dependen kecemasan pada pasien stroke	Metode studi kasus dengan menggunakan rancangan one group pretest posttest. Subjek pada studi kasus ini yaitu dua pasien stroke yang mengalami kecemasan ringan hingga sedang yang tidak mengalami masalah penurunan	Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan skor kecemasan, pada subjek I terjadi perubahan dari skor 24 atau kecemasan sedang menjadi 20 atau kecemasan ringan. Sementara subjek II terjadi perubahan dari skor 15 atau kecemasan ringan menjadi 10 atau tidak ada kecemasan. Studi kasus ini menunjukkan adanya perubahan skor kecemasan sebelum dan setelah dilakukan guide imagery. Penerapan guide imgergy

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Desain	Hasil penelitian
				pendengaran, gangguan konsentrasi.	menurunkan kecemasan pada pasien stroke.
3.	(Adhi et al., 2020)	Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Guided Imagery Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di RSUD dr. R. Soedjono Selong	Variabel independen pemberian Teknik relaksasi <i>guided imagery</i> Variabel dependen Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di RSUD dr. R. Soedjono Selong	Desain penelitian ini adalah jenis pre-eksperimental design dengan one group pre-test & post-test. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang akan melakukan operasi sectio caesarea di RSUD dr. R. SOEDJONO SELONG sebanyak 34 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil primigravida yang akan melakukan operasi sectio caesarea sebanyak 31 orang responden. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Teknik pengumpulan data	Berdasarkan hasil penelitian ini sebagian besar responden berusia 26-35 tahun (64.5%) dengan rata-rata tingkat pendidikan SMA (29.1%) dan terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara pre-test dan post-test yaitu tingkat kecemasan sesudah diberikan perlakuan lebih rendah dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Simpulan: Simpulan dari penelitian ada pengaruh pemberian <i>guided imagery</i> terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi sectio caesarea. Teknik relaksasi <i>guided imagery</i> dapat dijadikan sebagai terapi non farmakologi untuk mengurangi kecemasan yang dirasakan oleh ibu yang akan melakukan operasi sectio caesarea.

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Desain	Hasil penelitian
				menggunakan kuesioner, dan analisa data menggunakan uji Wilcoxon signed test.	
4.	(Safitri & Agustin, 2020)	Terapi Guide Imagery Terhadap Penurunan Kecemasan Pasien Preoperasi Sectio Caesarea	Variabel independen terapi <i>guided imagery</i> Variabel dependen Kecemasan pasien preoperasi <i>Sectio Caesarea</i>	Jenis penelitian adalah quasi eksperimen dengan rancangan one group pre and post test design. Populasinya adalah pasien yang akan dilakukan tindakan sectio caesarea, jumlah 26 sampel dengan teknik insidental sampling	Analisis data menggunakan uji paired samples t test dan didapatkan nilai thitung 3,820, SD 1,625 dan range antara 2,736-8,802. Rerata tingkat kecemasan pre-test sebesar 20,22, rerata post test sebesar 14,55 dengan nilai beda - 5,67 dan p value 0,000 artinya ada pengaruh terapi relaksasi guide imagery terhadap penurunan kecemasan. Kesimpulan penelitian ini adalah terapi guide imagery dapat menurunkan kecemasan pasien preoperasi sectio caesarea dimana tingkat kecemasan responden yang telah diberi teknik relaksasi guide imagery diketahui mengalami penurunan yang signifikan.

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Desain	Hasil penelitian
5.	(Pratama & Pratiwi, 2020)	Pengaruh Efektivitas Teknik Relaksasi Guidet Imagery Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di RSUD Pesanggrahan Jakarta Selatan Tahun 2020	Variabel independen teknik relaksasi <i>guided imagery</i> Variabel dependen tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Pesanggrahan Jakarta Selatan Tahun 2020	Quasi experiment menggunakan rancangan One Group Pretest – Posttest. Sampel diambil dengan menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 114 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive sampling	Hasil: berdasarkan analisis univariat dari 114 orang, pada pasien pre operasi yang belum diberikan teknik relaksasi <i>guided imagery</i> mayoritas mengalami cemas berat sebesar 39,5%) dan yang sudah diberikan mayoritas cemas ringan sebesar 41,2%. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diketahui bahwa p value 0,000 yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pre test dan post test. Kesimpulan: pasien pre operasi yang mengalami kecemasan setelah diberikan teknik relaksasi <i>guided imagery</i> mengalami penurunan tingkat kecemasan.
6.	(Sanjaya et al., 2022)	Pengaruh Bimbingan Spiritual Terhadap Tingkat Kecemasan Klien Preoperasi Laparatomi Di Instalasi Bedah Sentral	Variabel independen bimbingan spiritual Variabel dependen tingkat kecemasan klien preoperasi laparatomi di	Penelitian ini menggunakan desain quasi-experimental pretest-posttest with two group design, menggunakan teknik random sampling, jumlah responden 32	Hasil: penelitian menunjukkan ada hubungan signifikan antara antara bimbingan spiritual (berdo'a, tawakal dan motivasi) dengan penurunan tingkat kecemasan klien pre operasi laparatomi di instalasi bedah sentral RSUD Dokter

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Desain	Hasil penelitian
			instalasi bedah sentral	orang terbagi dalam kelompok perlakuan dan kontrol	Soedarso Pontianak dengan nilai $p=0,008$ ($p<0,05$).
7.	(Mumtahanah & Aliza 2022)	Terapi Doa Dalam Pelayanan Pembinaan Spiritual Islam Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Persalinan di Rumah Sakit	Variabel independen terapi doa dalam pelayanan spiritual islam Variabel dependen kecemasan pasien persalinan di rumah sakit	Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan metode kualitatif. Jenis penelitian yaitu Field Research. Subjek dalam penelitian ini berjumlah enam orang, terdiri dari tiga orang petugas Bina Ruhani Islam dan tiga orang pasien persalinan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan terapi doa dilakukan dengan menemui pasien, melakukan pengkajian untuk menentukan tingkat kecemasan dengan pendekatan komunikasi interpersonal lalu melakukan intervensi dengan melihat tingkat kecemasan yang dirasakan pasien. Berdasarkan analisis kualitatif, maka penerapan terapi doa dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien persalinan.
8.	(Suyanto et al., 2023).	Pengaruh Terapi Spiritual Bimbingan Do'a Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Dengan Spinal Anestesi	Variabel independen terapi spiritual bimbingan do'a Variabel dependen tingkat kecemasan pasien preoperasi	Jenis penelitian ini menggunakan metode quasi experimental dengan desain penelitian pre posttest	Hasil pengumpulan data diolah menggunakan uji wilcoxon pada kelompok intervensi sebesar 0.000 dan pada kelompok kontrol sebesar 0.014 serta menggunakan uji Mann Whitney. Hasil Pada uji Mann

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Desain	Hasil penelitian
			dengan spinal anestesi	with control group design	Whitney diperoleh hasil $p=0,006$ ($p<0,05$), sehingga H_a diterima. Kesimpulan: Ada pengaruh yang signifikan antara terapi bimbingan do'a terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan spinal anestesi.
9.	(Mahmudi et al 2020)	Terapi Musik Sebagai Metode Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pasien Post Operasi : <i>A Literature Review Music Therapy As A Method To Decrease Pain Intensity In Post Operating Patient : A Literature Review</i>	Variabel independen terapi musik Variabel dependen intensitas nyeri pasien post operasi	Metode penulisan menggunakan literature review yaitu melalui artikel nasional maupun internasional yang didapatkan dari google scholar dan crossref. Artikel yang digunakan adalah artikel terbitan tahun 2016-2020 dengan jumlah 7 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Data yang sudah diperoleh, ditelaah, disusun secara sistematis serta dibahas	Hasil menunjukkan bahwa terapi musik dapat menurunkan intensitas nyeri pasien post operasi. Terapi musik dapat memberikan efek santai dan relaks sehingga kondisi nyeri pasien post operasi dapat terkontrol dengan baik. Selain itu, terapi musik juga mudah dapat dilakukan semua orang

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Desain	Hasil penelitian
10.	(Liyana Octa Sari et al., 2024).	Pengaruh Pemberian Terapi <i>Guided Imagery</i> Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea	Variabel independen terapi <i>guided imagery</i> Variabel dependen pasien pre operasi <i>sectio caesarea</i>	metode kuantitatif dengan mengadopsi pendekatan desain pre-eksperimental satu kelompok pretest-posttest. Populasi penelitian ini yaitu pasien sebelum menjalani operasi caesarea, jumlah sampel sebanyak 57 individu yang terpilih melalui teknik purposive sampling.	Hasil menunjukkan jika nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima serta nilai mean rank pretest-posttest 29.00 Ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan antara nilai pretest dan posttest, Selain itu, terapi <i>guided imagery</i> berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien sebelum menjalani operasi caesarea dan penurunan kecemasan yang signifikan. Kesimpulannya bahwa terapi imajinasi terbimbing mampu mengurangi tingkat kecemasan terhadap pasien sebelum menjalani operasi caesarea.

Lampiran 15. Permohonan surat keterangan kelayakan etik



Kemenkes
Poltekkes Malang

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Malang
Jalan Besar Ijen 77C
Malang, Jawa Timur 65112
(0341) 566075
<https://poltekkes-malang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXI.15/181/2025 24 Januari 2025

Perihal : Permohonan Surat Keterangan Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*) Dalam Rangka Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi

Yth. Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang, maka dengan ini kami mohon bantuan untuk diterbitkan Surat Keterangan Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*) dan sepanjang mahasiswa tersebut memenuhi ketentuan yang berlaku.

Adapun nama mahasiswa adalah sebagai berikut:

Nama : Muhammad Rifqi Khomisul Abkari
NIM/Semester : P17211211004 / VIII
Asal Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan Malang
Judul Skripsi : Efektivitas Kombinasi Terapi Guided Imagery dan Bimbingan Spiritual Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Anestesi Spinal di Rumah Sakit IHC Lavalette
No. HP : 085933228208

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes
Kemenkes Malang,



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep, Ns, M.Kep



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSRE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 16. Surat layak etik

**Kementerian Kesehatan**

**Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan**
Politeknik Kesehatan Malang
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Besar Ijen Nomor 77 C Malang
(0341) 566075
komisietik@poltekkes-malang.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/F.XXI.30/00141/2025

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Muhammad Rifqi Khomisol Abkari
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"EFEKTIVITAS KOMBINASI TERAPI GUIDED IMAGERY DAN BIMBINGAN SPIRITUAL TERHADAP
KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI ANESTESI SPINAL DI RUMAH SAKIT IHC LAVALETTE"**

*"THE EFFECTIVENESS OF A COMBINATION OF GUIDED IMAGERY THERAPY AND SPIRITUAL GUIDANCE ON THE
ANXIETY OF PRE-OPERATIVE SPINAL ANESTHESIA PATIENTS AT IHC LAVALETTE HOSPITAL"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Maret 2025 sampai dengan tanggal 13 Maret 2026.

This declaration of ethics applies during the period March 13, 2025 until March 13, 2026.



March 13, 2025
Chairperson,



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.

Lampiran 17. Surat Izin pengambilan data



Kemenkes
Poltekkes Malang

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Malang
Jalan Besar Ijen 77C
Malang, Jawa Timur 65112
(0341) 566075
<https://poltekkes-malang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F.XXI.15/173/2025

24 Januari 2025

Penhal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Kepada Yth:
Direktur RS IHC Lavalette Malang
Jl. WR. Supratman No. 10, Rampal, Kec. Klojen Malang
di – Tempat

Bersama ini kami mohon bantuan demi terlaksananya kegiatan Pengambilan Data untuk bahan penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang di wilayah kerja RS IHC Lavalette Malang. Pengambilan data yang dimaksud akan dilaksanakan mulai tanggal 27 Januari – 22 Maret 2025.

Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan Pengambilan Data adalah:

Nama	: Muhammad Rifqi Khomisol Abkari
NIM/Semester	: P17211211004 / VIII
Asal Program Studi	: Sarjana Terapan Keperawatan Malang
Judul Skripsi	: Efektivitas Kombinasi Terapi Guided Imagery dan Bimbingan Spiritual Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Anestesi Spinal di Rumah Sakit IHC Lavalette
No. HP	: 085933228208

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang,



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep, Ns, M.Kep

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 18. Surat persetujuan pengambilan data



IHC
Rumah Sakit
Lavalette

Malang, 4 Februari 2025

Nomor Surat : DA01-INSIP-BB/P-B/25-02-04/334
 Perihal : Persetujuan Penelitian
 Lampiran : -

Kepada Yth,
Ketua
Prodi D4 Keperawatan Malang
Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang
 Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang nomor PP.06.02/F.XXI.15/173/2025 tentang Permohonan Ijin Pengambilan Data tanggal 24 Januari 2025. Bersama ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya kami menyetujui permohonan tersebut yang dilakukan oleh Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang, sebagai berikut :

Nama : Muhammad Rifqi Khomisul Abkari
 NIM/Semester: P17211211004/VIII
 Asal Prodi : Sarjanaan Terapan Keperawatan Malang
 Judul : Efektivitas Kombinasi Terapi Guided Imagery dan Bimbingan Spiritual Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Anestesi Spinal di Rumah Sakit IHC Lavalette.

Adapun pengambilan data dapat dilaksanakan dengan ketentuan, sebagai berikut :

1. Tidak diperkenankan mengambil data keuangan / kinerja Rumah Sakit Lavalette;
2. Setelah selesai pengambilan data, diwajibkan menyerahkan laporan hasil penelitian kepada Rumah Sakit Lavalette, paling lambat 1 (satu) bulan setelah selesai;
3. Membayar biaya administrasi untuk Penelitian sebesar Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah);
4. Sanggup mematuhi tata tertib yang berlaku di Rumah Sakit Lavalette, apabila terjadi indisipliner maka mahasiswa dapat dikembalikan ke Kampus dan tidak diperkenankan melanjutkan pengambilan data penelitian;
5. Wajib menerapkan protokol kesehatan.

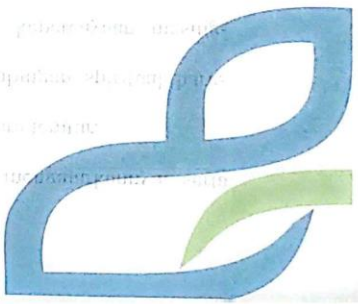
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

PT NUSANTARA SEBELAS MEDIKA
RUMAH SAKIT LAVALETTE



drg. INDRA GUNAWAN, M.Kes., OHIA
 Direktur Rumah Sakit Lavalette

Jl. WR. Supratman No. 10 Kota Malang
 Jawa Timur Indonesia 65111
 E : rslavalette.nsm@gmail.com
 T : +62341-482612
 F : +62341-470804
www.nusamed.co.id





Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 19. Surat selesai penelitian



Malang, 17 April 2025

Jl. WR. Supratman No. 10 Kota Malang
Jawa Timur Indonesia 65111
E : rsilavalette.nsm@gmail.com
T : +62341-482612
F : +62341-470804
www.nusamed.co.id

Nomor Surat : DA01-INSIP-BB/P-B/25-04-17/399
Perihal : Selesai Pengambilan Data Penelitian
Lampiran : -

Kepada Yth,
Ketua
Prodi D4 Keperawatan Malang
Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang
Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang nomor PP.06.02/F.XXI.15/173/2025 tentang Permohonan Ijin Pengambilan Data tanggal 24 Januari 2025 dan meneruskan surat kami nomor DA01-INSIP-BB/P-B/25-02-04/334 tentang Persetujuan Penelitian tanggal 4 Februari 2025. Bersama ini kami sampaikan mahasiswa tersebut telah melaksanakan pengambilan data penelitian pada 3 Februari - 22 Maret 2025, dengan data mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Muhammad Rifqi Khomisul Abkari
NIM/Semester: P17211211004/VIII
Asal Prodi : Sarjanan Terapan Keperawatan Malang
Judul : Efektivitas Kombinasi Terapi Guided Imagery dan Bimbingan Spiritual Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Anestesi Spinal di Rumah Sakit IHC Lavalette.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

PT NUSANTARA SEBELAS MEDIKA
RUMAH SAKIT LAVALETTE



drg. INDRA GUNAWAN, M.Kes., QHIA
Direktur Rumah Sakit Lavalette

PT Nusantara Sebelas Medika tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap/gratifikasi/bentuk pelanggaran lainnya silahkan laporkan melalui **Media WBS PT Nusantara Sebelas Medika**
No. Telepon (Whatsapp) : 081138000556, Email : wbs@nusamed.go.id

Lampiran 20. Booklet kumpulan doa-doa



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan booklet kumpulan doa menjelang operasi disertai doa lain dan terjemah ini. Booklet ini disusun sebagai pedoman praktis bagi para pasien yang akan menjalani operasi agar tidak mengalami kecemasan dan lebih mendekatkan diri kepada ALLAH SWT.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada: 1. Nurul Hidayah.S.Kep.Ns.M.Kep selaku ketua penguji proposal skripsi saya yang telah membimbing dan memotivasi saya untuk penyusunan booklet ini. 2. Marsaid S. Kep.,Ns., M. Kep selaku pembimbing skripsi saya yang telah memberikan kesempatan kepada saya 3. Sa'roni S.Ag selaku orang tua sekaligus pembimbing saya dalam penyusunan booklet kumpulan doa-doa ini. Booklet ini berisi tentang kumpulan doa-doa yang mudah dibaca ketika pasien akan menjalani operasi atau dalam kehidupan sehari-hari yang diperkuat dengan terjemahan di setiap doa nya. Saya mengharapkan booklet ini dapat memberikan manfaat bagi pasien yang akan menjalani operasi dan juga bagi keluarga pasien.



DAFTAR ISI

- 1 Doa sebelum operasi.
- 1 Doa kelancaran operasi
- 2 Doa dimudahkan segala urusan
- 3 Doa ketika merasakan sakit
- 3 Doa penyembuh segala penyakit
- 3 Doa memohon kesembuhan
- 4 Doa meminta diangkat penyakitnya
- 4 Doa memohon pertolongan agar diberikan kesehatan
- 5 Doa Rasulullah ketika ada keluarganya yang sakit
- 5 Doa untuk berbagai penyakit
- 5 Doa mohon ampunan dan kesembuhan
- 6 Doa untuk orang tua sakit

DO'A SEBELUM OPERASI

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْ

Artinya: "Cukuplah Allah sebagai pelindung kami, dan Dia sebaik-baik pelindung. Hanya kepada Allah kami berserah diri."

DO'A KELANCARAN OPERASI

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَصَلَّى اللَّهُ وَسَلَّم عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
اللَّهُمَّ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، رَبَّنَا إِنَّكَ مَنْ تَدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْزَيْتَهُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ. رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ، رَبَّنَا آتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ. وَصَلَّى اللَّهُ وَسَلَّم عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّم

Artinya: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau maka peliharalah kami dari siksa neraka. Ya Tuhan kami, sesungguhnya barang siapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka maka sungguh telah Engkau hinakan dia dan tak ada satu orang penolong pun bagi kaum yang zalim. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): 'Berimanlah kamu kepada Tuhanmu' maka kami pun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami. Matikanlah kami bersama orang-orang yang berbakti. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan".



DO'A DIMUDAHKAN SEGALA URUSAN

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَصَلَّى اللّٰهُ وَسَلَّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ اِنَّكَ تَعْلَمُ مَا نَحْنُ فِيْهِ وَمَا نَطْلُبُهُ وَنَرْتَجِيْهِ مِنْ رَّحْمَتِكَ فِيْ اَمْرِنَا كُلِّهِ فَيَسِّرْ لَّنَا مَا نَحْنُ فِيْهِ مِنْ سَفَرِنَا وَمَا نَطْلُبُهُ مِنْ حَوَائِجِنَا وَقَرِّبْ عَلَيْنَا الْمَسَافَاتِ وَسَلِّمْنَا مِنَ الْعِلَلِ وَالْآفَاتِ وَلَا تَجْعَلِ الدُّنْيَا اَكْبَرَ هَمِّنَا وَلَا مَبْلَغَ عِلْمِنَا وَلَا تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لَا يَرْحَمُنَا بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمْ

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya Engkau mengetahui keadaan yang tengah kami hadapi, permintaan dan harapan kami dari rahmat-Mu dalam semua urusan kami. Maka permudahkanlah urusan kami di dalam perjalanan kami dan apa yang kami minta dari keperluan-keperluan kami. Dekatkanlah jarak perjalanan kami, selamatkanlah kami dari segala penyakit dan kerusakan. Janganlah Engkau jadikan dunia ini sebesar-besar keinginan kami dan setinggi-tinggi harga ilmu kami. Janganlah Engkau kuasakan ke atas kami orang yang tidak menyayangi kami dengan rahmat-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih sebaik-baik yang mengasihani! Semoga Allah swt mencurahkan rahmat dan keselamatan atas junjungan kami, Nabi Muhammad saw, keluarganya dan sahabatsahabatnya."



DO'A

KETIKA MERASAKAN SAKIT

بِسْمِ اللَّهِ أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَازِرُ

Artinya: "Dengan menyebut nama Allah. Aku berlindung kepada Allah dan kekuasaan-Nya dari segala kejahatan yang menimpaku dan segala yang saya khawatirkan."

DO'A

PENYEMBUH SEGALA PENYAKIT

اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

Artinya: "Ya Allah, sembuhkanlah badanku. Ya Allah, sembuhkanlah pendengaranku. Ya Allah, sembuhkanlah penglihatanku. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kekafiran dan kefakiran. Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari siksa kubur, tiada Tuhan selain engkau." (HR Abu Daud)

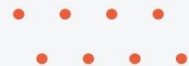
DO'A

MEMOHON KESEMBUHAN

بِسْمِ اللَّهِ (3x)

أَعُوذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَازِرُ (7x)

Artinya: "Dengan nama Allah, aku berlindung dengan keagungan dan kekuasaan Allah dari kejahatan yang menimpaku dan yang aku takuti."



DO'A

MEMINTA DIANGKAT
PENYAKITNYA

إِمْسَحِ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ بِيَدِكَ الشِّفَاءُ لَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا أَنْتَ

“Tuhan manusia, sapulah penyakit ini. Di tangan-Mu lah kesembuhan itu. Tidak ada yang dapat mengangkatnya kecuali Kau.”

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيكَ

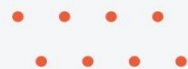
“Aku memohon kepada Allah yang agung, Tuhan arasy yang megah agar menyembuhkanmu,”

DO'A

MEMOHON PERTOLONGAN
AGAR DIBERI KESEHATAN

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ ، أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةً
عَيْنٍ وَلَا إِلَى أَحَدٍ مِنَ النَّاسِ

“Wahai Dzat Yang Maha Hidup dan Maha Kekal, hanya dengan rahmat-Mu aku memohon pertolongan. Perbaikilah seluruh kondisiku, jangan Engkau biarkan diriku sekejap mata (tanpa pertolongan atau rahmat dari-Mu). Dan jangan Engkau biarkan aku bergantung kepada siapapun dari manusia.”



DO'A

RASULULLAH SAW KETIKA ADA KELUARGANYA YANG SAKIT

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَاسَ، اشْفِهِ وَأَنْتَ الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا بِشِفَاؤِكَ، شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا

“Tuhanku, Tuhan manusia, hilangkanlah penyakit. Berikanlah kesembuhan karena Kau adalah penyembuh. Tiada yang dapat menyembuhkan penyakit, kecuali Kau dengan kesembuhan yang tidak menyisakan rasa nyeri.”

DO'A

UNTUK BERBAGAI PENYAKIT

بِسْمِ اللَّهِ الْكَبِيرِ أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ مِنْ شَرِّ عِزْقٍ نَعَارٍ وَمِنْ شَرِّ حَرِّ النَّارِ

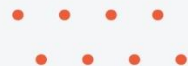
Artinya: Dengan menyebut nama Allah Yang Maha besar, aku berindung dengan Allah dari keburukan otot-otot yang sobek dan dari panasnya api neraka.

DO'A

MOHON AMPUNAN DAN KESEMBUHAN

شَفَى اللَّهُ سَقَمَكَ، وَغَفَرَ ذَنْبَكَ، وَعَافَاكَ فِي دِينِكَ وَجَسَدِكَ إِلَى مُدَّةِ أَجَلِكَ

Artinya: Wahai (sebutkan nama orang yang sakit), semoga Allah menyembuhkanmu, mengampuni dosamu, dan mengafiatkanmu dalam hal agama serta fisikmu sepanjang usia.



DO'A UNTUK ORANG TUA SAKIT

اللَّهُمَّ اشْفِ أَبَا وَأُمِّي مِنَ الدَّاءِ وَقِهِمَا مَكْرُوهَ الْأَلَمِ وَرَفِّقْ بِهِمَا فِي الْعَافِيَةِ

Artinya: “Ya Allah, sembuhkanlah ayah dan ibu kami dari penyakit, hindarkanlah mereka dari kesakitan yang tidak disukai, dan berilah kelembutan pada mereka dalam keadaan sehat”



Lampiran 21. Surat pencatatan ciptaan booklet kumpulan doa-doa

**REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM**

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202517402, 7 Februari 2025

Pencipta

Nama : **Muhammad Rifqi Khomisul Abkari, Nurul Hidayah.S.Kep.Ns.M.Kep dkk**

Alamat : **Dusun So'ongan Desa Dungkek, Dungkek, Sumenep, Jawa Timur, 69474**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Kemenkes Poltekkes Malang**

Alamat : **Jl. Besar Ijen No.77C Klojen, Klojen, Malang, Jawa Timur, 65119**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Booklet**

Judul Ciptaan : **KUMPULAN DOA MENJELANG OPERASI DISERTAI DOA LAIN DAN TERJEMAH**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **1 Februari 2025, di Malang**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000856765**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

CS Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Muhammad Rifqi Khomisul Abkari	Dusun So'ongan Desa Dungkek, Dungkek, Sumenep
2	Nurul Hidayah.S.Kep.Ns.M.Kep	Gg Krajan Selatan RT 1 RW 5 No 286A Sumberporong , Lawang, Malang
3	Marsaid S. Kep.,Ns., M. Kep	Jl.Dahlia Rt 1 Rw6 Karangsono Sukorejo , Sukorejo, Pasuruan



Lampiran 22. Buku suplemen bimbingan spiritual

**BIMBINGAN SPIRITUAL DZIKIR BERDOA DAN
TAWAKKAL UNTUK MENGURANGI KECEMASAN
PADA PASIEN MUSLIM PRE OPERASI**



Disusun oleh:

Muhammad Rifqi Khomisul Abkari

Naya Ernawati S. Kep., Ns., M.Kep

Nurul Hidayah.S.Kep.Ns.M.Kep

Marsaid S. Kep.,Ns., M. Kep

Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang

Jurusan Keperawatan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

2025

Materi 1:

Pengertian Bimbingan Spiritual

Bimbingan spiritual merupakan intervensi non-farmakologis yang bertujuan untuk memfasilitasi eksplorasi dimensi spiritual individu dalam rangka mencari makna dan tujuan hidup, khususnya dalam konteks mengatasi masalah atau konflik yang dihadapi. Eksplorasi ini dilakukan dengan mempelajari spiritual pasien, pendapat, prinsip, nilai dan perselisihan yang mereka alami dalam sebuah lingkungan yang bebas dan tidak ada saling menghakimi, memberikan rasa aman dan nyaman tanpa menimbulkan rasa bahaya fisik atau mental (Mumtahanah & Aliza, 2022).

Bimbingan spiritual memiliki manfaat kerohanian atau spiritual yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan optimisme, yang membuat bimbingan spiritual tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan terapi psikiatrik. Pendekatan keperawatan dari pelayanan spiritual untuk pasien preoperasi yang sedang mengalami kecemasan memiliki tujuan untuk meningkatkan pengendalian emosi pasien dan memahami kondisinya. Pendampingan bimbingan spiritual mengajarkan kepada pasien untuk berserah diri kepada ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa, dan menyadari apapun yang terjadi pada keadaan dirinya saat ini adalah anugrah-Nya sehingga dapat membantu pasien dalam mengurangi kecemasan saay akan menjalani operasi (Sanjaya et al., 2022).

Bimbingan spiritual merupakan intervensi yang bersifat individual, di mana pendekatan yang diberikan disesuaikan dengan kerangka nilai,

keyakinan, dan pengalaman spiritual unik setiap individu. Proses ini tidak terikat pada suatu tradisi agama tertentu, melainkan mengeksplorasi dimensi spiritual yang bersifat personal. Praktisi dituntut untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip etis dengan menghormati otonomi spiritual pasien dan menghindari tindakan yang bersifat indoktrinasi (Mumtahanah & Aliza, 2022).

Bimbingan spiritual dalam modul ini akan menjelaskan tentang bimbingan spiritual yang terdiri atas berdzikir, berdoa dan bertawakkal kepada ALLAH SWT agar diberikan kemudahan dan kelancaran atas rencana operasi yang akan dijalani.

Materi 2:

Langkah-Langkah Bimbingan Spiritual

Menurut Sanjaya et al (2022) langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam bimbingan spiritual dzikir, berdoa dan bertawakkal kepada ALLAH SWT terhadap kecemasan pasien pre operasi yaitu:

1. Melakukan identifikasi masalah yang dialami pasien, hal ini bertujuan agar pembimbing spiritual mengetahui permasalahan yang dialami pasien seperti kecemasan, ketakutan dan lain-lain.
2. Menjelaskan tujuan dan prosedur bimbingan spiritual agar pasien tidak kebingungan saat bimbingan spiritual dilaksanakan.
3. Mengatur posisi yang nyaman kepada pasien.
4. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
5. Pasien dibimbing untuk bersama-sama melafalkan dzikir seperti Subhanallah, Alhamdulillah dan Allahuakbar atau dzikir lain yang biasanya sering dilakukan oleh pasien.
6. Setelah melakukan dzikir pasien mengamini doa yang dipimpin pembimbing spiritual Doa nya yaitu

DO'A SEBELUM OPERASI

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا

"Hasbunallahu wa ni'mal wakiil alallahi tawakkalna"

Artinya: "Cukuplah Allah sebagai pelindung kami, dan Dia sebaik-baik pelindung. Hanya kepada Allah kami berserah diri."

DOA KELANCARAN OPERASI

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَصَلَّى اللّٰهُ وَسَلَّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ

اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، رَبَّنَا اِنَّكَ مَنْ تَدْخُلُ النَّارَ فَقَدْ اُخْرِيتَهُ وَمَا لِلظَّالِمِيْنَ مِنْ اَنْصَارٍ. رَبَّنَا اِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْاِيْمَانِ اَنْ اٰمَنُوْا بِرَبِّكُمْ فَاٰمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْاَبْرَارِ، رَبَّنَا اِنَّا مَا وَعَدْتَنَا عَلٰى رُسُلِكَ وَلَا تُحْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ اِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيْعَادَ.

وَصَلِّ اللّٰهُ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

"Alhamdulillahillobbilalamiina wa shallallahu wa sallama alaa sayyidinaa muhammadin wa alaa a lihi wa shahbihi ajma'inn. Allahumma robbanaa ma kholaqta hadzaa baa tilann subhaanaka faqinaa adzabannnar, robbana innaka man tudkhilannaro faqod akhzaytuhu wamaa lidzzalimiina min anshaar, robbanaa innana sami'na munaadiyay yunaadii liliimaani an aaminu birobikum faamanna robbanaa faghfirlanaa dzunuubana wakaffir 'anna sayyiaatiina wa tawaffana ma'al abror, robbana aatinaa maa wa'adtanaa 'alaa rusulika walaa tuhzinaa yaumal qiyaamati innaka laa tukhliful mii'aad, wa shallallahu wa sallama alaa sayyidinaa muhammadin wa alaa alihi wa shahbihi wasallim"

Artinya: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau maka peliharalah kami dari siksa neraka. Ya Tuhan kami, sesungguhnya barang siapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka maka sungguh telah Engkau hinakan dia dan tak ada satu orang penolong pun bagi kaum yang zalim. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): 'Berimanlah kamu kepada Tuhanmu' maka kami pun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami. Matikanlah kami bersama orang-orang yang berbakti. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan".

7. Setelah berdoa pasien dilakukan evaluasi untuk perasaan yang dirasakan saat ini dan meminta pasien untuk bertawakkal atau berserah diri atas rencana operasi yang akan dilaksanakan.

Materi 3:

Manfaat Bimbingan Spiritual

Menurut Oktavika Maharani & Maliya (2024) bimbingan spiritual dzikir, doa dan tawakkal, dibawah bimbingan perawat maupun secara mandiri tiap individu kelak mempermudah klien untuk:

1. Meningkatkan wawasan kepada pasien mengenai identitasnya sendiri.
2. Memotivasi pasien yang bertujuan mengetahui potensi-potensi yang mereka miliki yang sebelumnya tidak mereka sadari.
3. Pasien menemukan cara untuk lebih percaya diri.
4. Membantu pasien dalam meminimalisir rasa khawatir, takut dan gelisah.
5. Memaksimalkan kepercayaan diri pasien dan memberikan motivasi pada diri mereka sendiri.
6. Membantu pasien dalam menjalin hubungan dengan masyarakat atau keluarga(*relationship*).
7. Membantu pasien dalam menemukan jalan hidupnya sendiri.

Menurut Mustakim et al (2023) menyatakan bahwa metode bimbingan spiritual dzikir, berdoa dan bertawakkal berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan individu dalam membangun relasi sosial. Hal ini dimungkinkan karena melalui proses bimbingan spiritual, individu dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang diri sendiri dan

orang lain, sehingga mampu mengembangkan empati dan keterampilan interpersonal yang lebih baik dengan:

1. Meningkatkan pengetahuan pasien tentang orang lain.
2. Menentukan bagaimana tujuan dan makna berhubungan dengan orang lain.
3. Pasien memperoleh kepercayaan diri.
4. Menyembuhkan trauma lama dan baru serta menemukan berbagai cara untuk mengatasi konflik.
5. Memahami nilai-nilai pasien.

Bagian 4:

Jenis-Jenis Bimbingan Spiritual

Menurut Sanjaya dkk. (2022) jenis jenis bimbingan spiritual bagi pasien pre operasi terdiri atas banyak beragam jenis akan tetapi jenis bimbingan spiritual yang paling mudah untuk dilakukan secara mandiri oleh pasien yang akan menjalani operasi adalah doa dan tawakkal.

Pada penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah bimbingan spiritual yang diawali dengan berdzikir, berdoa bersama dan diakhiri dengan tawakkal atau berserah diri kepada ALLAH SWT. Jenis bimbingan spiritual ini merupakan hal yang sangat mudah dilakukan oleh pasien untuk kehidupan sehari-hari dikarenakan untuk kegiatan berdzikir dan berdoa biasanya dilakukan oleh pasien sehabis sholat wajib 5 waktu saat tidak ada tekanan untuk rencana dilakukannya operasi dengan tujuan untuk beribadah dan mendapatkan pahala dari ALLAH SWT. Namun perbedaannya untuk bimbingan spiritual pada pasien yang akan menjalani operasi, tujuan utamanya adalah untuk membuat pasien merasa tenang, mendekatkan diri kepada Sang Pencipta dan menyerahkan hasil operasi nantinya kepada ALLAH SWT Tuhan semesta alam dan dilakukan setiap saat sebelum operasi atau ketika pasien merasa cemas.

Lafadz doa yang dibacakan oleh pasien atau pembimbing spiritual setelah berdzikir juga dibuatkan khusus untuk doa sebelum operasi dan doa memohon kelancaran operasi dan disertai juga dengan artinya.

Bagian 5:

Faktor-Faktor Keberhasilan Bimbingan Spiritual Dzikir, Berdoa Dan Tawakkal

Peran penting untuk mendukung melewati kecemasan klien yang akan dilaksanakan operasi salah satunya yakni dengan bimbingan spiritual dzikir berdoa dan tawakkal. Menurut Nasution & Chalil (2021) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan bimbingan spiritual berdzikir, berdoa dan tawakkal pada klien yang memiliki keluhan kecemasan pre operasi:

1. Keterbukaan pasien: kesediaan klien untuk menerima bimbingan spiritual adalah kunci untuk membuka pintu menuju kesembuhan. Klien perlu terlibat dalam diskusi dan refleksi spiritual untuk mengatasi kecemasan pra-operasi..
2. Hubungan pasien dengan pemuka agama atau pemimpin spiritual: klien perlu merasa nyaman dan terhubung secara emosional dengan pembimbing spiritualnya. Hubungan yang saling percaya dan penuh rasa aman akan sangat membantu proses penyembuhan.
3. Pengetahuan dan keterampilan pemimpin spiritual: Agar bimbingan spiritual berhasil mengurangi kecemasan pasien sebelum operasi, pembimbing spiritual perlu memiliki pengetahuan yang baik tentang kecemasan dan keterampilan dalam membimbing pasien dalam praktik-praktik spiritual yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

4. Teknik relaksasi dan meditasi: Bimbingan spiritual seringkali melibatkan penggunaan teknik-teknik seperti meditasi dan mindfulness untuk membantu pasien mencapai relaksasi yang mendalam. Keberhasilan pendekatan ini sangat bergantung pada pemilihan teknik yang tepat, kemampuan pembimbing dalam mengajarkannya, serta komitmen pasien dalam mempraktikkannya secara teratur.
5. Penyesuaian dengan kepercayaan pasien: Bimbingan spiritual harus disesuaikan secara individual dengan sistem kepercayaan masing-masing pasien. Pemimpin spiritual perlu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang berbagai tradisi spiritual dan mampu menciptakan ruang yang aman bagi pasien untuk mengeksplorasi spiritualitas mereka dalam konteks keyakinan pribadi.
6. Pertemuan yang terjadwal: Jadwal pertemuan yang teratur dengan pemimpin spiritual dapat memberikan rasa aman dan dukungan yang berkelanjutan bagi pasien, membantu mereka mengatasi kecemasan pra-operasi dan mempersiapkan diri secara mental dan emosional untuk menghadapi prosedur medis.
7. Dukungan keluarga dan komunitas: Adanya dukungan emosional dan sosial dari lingkungan terdekat, seperti keluarga atau komunitas, dapat secara signifikan mengurangi tingkat kecemasan pasien sebelum menjalani operasi, serta meningkatkan perasaan percaya diri dan kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan.

8. Pemahaman tentang tujuan dilakukan bimbingan spiritual: sebelum menjalani operasi, pasien harus diberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan dan manfaat dari bimbingan spiritual, yang meliputi upaya untuk mencapai ketenangan batin, menerima hasil operasi dengan lapang dada, serta memperoleh kekuatan dan dukungan dari keyakinan spiritual yang dianutnya.
9. Penyediaan informasi yang akurat: Dengan memberikan penjelasan yang komprehensif tentang prosedur operasi dan risiko yang terkait, pemimpin spiritual dapat membantu pasien memperoleh pengetahuan yang lebih baik, sehingga mengurangi kecemasan yang timbul akibat ketidakpastian dan meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi prosedur medis.
10. Evaluasi dan umpan balik: Evaluasi yang berkelanjutan terhadap kemajuan pasien dan pengumpulan umpan balik sangat penting. Jika intervensi spiritual tidak menunjukkan efektivitas yang diharapkan, maka penyesuaian terhadap pendekatan atau teknik perlu dilakukan.

Bimbingan spiritual dzikir, berdoa dan tawakkal yang efektif dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada pasien dengan kecemasan pra-operasi, antara lain dengan mengurangi tingkat kecemasan, meningkatkan rasa nyaman dan ketenangan, mempersiapkan mereka secara emosional untuk menghadapi prosedur operasi, serta memfasilitasi koneksi yang lebih dalam dengan aspek spiritual mereka. Konsekuensinya, pasien

cenderung memiliki pengalaman operasi yang lebih baik dan proses pemulihan yang lebih cepat.

Bagian 6:
Bimbingan Spiritual Dzikir dan Do'a Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi

1. Pelaksanaan Bimbingan Spiritual

Pelaksanaan bimbingan spiritual dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

- a) Melakukan identifikasi masalah yang dialami pasien, hal ini bertujuan agar pembimbing spiritual mengetahui permasalahan yang dialami pasien seperti kecemasan, ketakutan dan lain-lain.
- b) Menjelaskan tujuan dan prosedur bimbingan spiritual agar pasien tidak kebingungan saat bimbingan spiritual dilaksanakan.
- c) Mengatur posisi yang nyaman kepada pasien.
- d) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- e) Pasien dibimbing untuk bersama-sama melafalkan dzikir seperti Subhanallah, Alhamdulillah dan Allahuakbar atau dzikiran lain yang biasanya sering dilakukan oleh pasien.
- f) Setelah melakukan dzikir pasien mengamini doa yang dipimpin pembimbing spiritual Doa nya yaitu

DO'A SEBELUM OPERASI

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا

"Hasbunallahu wa ni'mal wakiil alallahi tawakkalna"

Artinya: "Cukuplah Allah sebagai pelindung kami, dan Dia sebaik-baik pelindung. Hanya kepada Allah kami berserah diri."

DOA KELANCARAN OPERASI

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَصَلَّى اللَّهُ وَسَلَّم عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
 اللَّهُمَّ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، رَبَّنَا إِنَّكَ مَنْ تَدْخُلُ النَّارَ فَقَدْ أَخْزَيْتَهُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ
 مِنْ أَنْصَارٍ. رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا
 سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ، رَبَّنَا آتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ وَصَلَّى
 اللَّهُ وَسَلَّم عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّم

"Alhamdulillah robbil alamiina wa shallallahu wa sallama alaa sayyidinaa muhammadin wa alaa a lihi wa shahbihi ajma'inn. Allahumma robbanaa ma kholaqta hadzaa baa tilann subhaanaka faqinaa adzabannnar, robbana innaka man tudkhilannaro faqod akhzaytuhu wamaa lidzzalimiina min anshaar, robbanaa innana sami'na munaadiyay yunaadii liliimaani an aaminu birobikum faamanna robbanaa faghfirlanaa dzunuubana wakaffir 'anna sayyiaatiina wa tawaffana ma'al abror, robbana aatinaa maa wa'adtanaa 'alaa rusulika walaa tuhzinaa yaumal qiyaamati innaka laa tukhliful mii'aad, wa shallallahu wa sallama alaa sayyidinaa muhammadin wa alaa alihi wa shahbihi wasallim"

Artinya: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau maka peliharalah kami dari siksa neraka. Ya Tuhan kami, sesungguhnya barang siapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka maka sungguh telah Engkau hinakan dia dan tak ada satu orang penolong pun bagi kaum yang zalim. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): 'Berimanlah kamu kepada Tuhanmu' maka kami pun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami. Matikanlah kami bersama orang-orang yang

berbakti. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan".

- g) Setelah berdoa pasien dilakukan evaluasi untuk perasaan yang dirasakan saat ini dan meminta pasien untuk bertawakkal atau berserah diri atas rencana operasi yang akan dilaksanakan.

Pasien harus memahami dan mengikuti kegiatan bimbingan spiritual ini secara bersungguh-sungguh dan diniatkan untuk mengurangi kecemasannya dan beribadah kepada ALLAH SWT supaya nanti nya pasien dapat melakukan bimbingan spiritual ini secara mandiri tanpa ada pendampingan dari pembimbing spiritual.

Berdzikir dan berdoa dalam bimbingan spiritual ini dapat dilakukan sehabis sholat wajib 5 waktu atau waktu – waktu tertentu ketika rasa cemas mulai dirasakan pasien sebelum tindakan operasi dilaksanakan.

2. Lafadz Dzikir dan Doa

Lafadz dzikir dan doa dituliskan berikut ini

a) Dzikir

- I. Tasbih(سُبْحَانَ اللَّهِ) ucapan ”subhanallah” yang memiliki arti Maha Suci ALLAH.
- II. Tahmid (أَلْحَمْدُ لِلَّهِ) ucapan “Alhamdulillah” yang memiliki arti Segala Puji bagi ALLAH Ta’ala.
- III. Takbir (الله أكبر) ucapan “Allahu Akbar” yang memiliki arti ALLAH Maha Besar.

IV. Tahlil (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ) ucapan "La Ilaha illallah" yang memiliki arti Tiada Tuhan Selain ALLAH.

Dari beberapa lafadz dzikir diatas pasien dapat memilih salah satu untuk dilafadzkan atau jika pasien ingin melafadzkan seluruhnya juga diperkenankan sesuai kesepakatan awal dengan pembimbing spiritual.

b) Doa

DO'A SEBELUM OPERASI

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ عَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْنَا

"Hasbunallahu wa ni'mal wakiil alallahi tawakkalna"

Artinya: "Cukuplah Allah sebagai pelindung kami, dan Dia sebaik-baik pelindung. Hanya kepada Allah kami berserah diri."

DOA KELANCARAN OPERASI

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَصَلَّى اللَّهُ وَسَلَّم عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
 اللَّهُمَّ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، رَبَّنَا إِنَّكَ مَنْ تَدْخُلُ النَّارَ فَقَدْ أَخْرَجْتَهُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ
 أَنْصَارٍ. رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَأَمْنًا رَبَّنَا فَاعْفُ رُبَّنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا
 وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ، رَبَّنَا آتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ وَصَلَّى اللَّهُ
 وَسَلَّم عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّم

"Alhamdulillah robbil alamiina wa shallallahu wa sallama alaa sayyidinaa muhammadin wa alaa a lihi wa shahbihi ajma'inn. Allahumma robbanaa ma kholaqta hadzaa baa tilann subhaanaka faqinaa adzabannnar, robbana innaka man tudkhilannaro faqod akhzaytuhu wamaa lidzzalimiina min anshaar, robbanaa innana sami'na munaadiyay yunaadii liliimaani an aaminu birobikum faamanna robbanaa faghfirlanaa dzunuubana wakaffir 'anna sayyiaatiina wa tawaffana ma'al

abror, robbana aatinaa maa wa'adtanaa 'alaa rusulika walaa tuhzinaa yaumal qiyaamati innaka laa tukhliful mii'aad, wa shallallahu wa sallama alaa sayyidinaa muhammadin wa alaa alihi wa shahbihi wasallim"

Artinya: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau maka peliharalah kami dari siksa neraka. Ya Tuhan kami, sesungguhnya barang siapa yang Engkau masukkan ke dalam neraka maka sungguh telah Engkau hinakan dia dan tak ada satu orang penolong pun bagi kaum yang zalim. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar (seruan) yang menyeru kepada iman, (yaitu): 'Berimanlah kamu kepada Tuhanmu' maka kami pun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami. Matikanlah kami bersama orang-orang yang berbakti. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan".

3. Evaluasi Keberhasilan Bimbingan Spiritual Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Dengan Pengukuran APAIS (*Amsterdam Preoperative anxiety and Information Scale*)

Isi pertanyaan dari Skala APAIS tersebut terdiri atas enam item pertanyaan, yaitu:

1. Saya cemas di bius (1,2,3,4,5)
2. Saya terus menerus memikirkan tentang pembiusan (1,2,3,4,5)
3. Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang pembiusan (1,2,3,4,5)
4. Saya cemas di operasi (1,2,3,4,5)
5. Saya terus menerus memikirkan tentang operasi (1,2,3,4,5)

6. Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang operasi (1,2,3,4,5)

Dari kuisioner tersebut, untuk setiap item mempunyai nilai 1-5 dari setiap jawaban yaitu : 1 = sama sekali tidak; 2 = tidak terlalu; 3 = sedikit; 4 = agak; 5 = sangat. Jadi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) 6 : tidak ada kecemasan
- b) 7 - 12 : kecemasan ringan
- c) 13 – 18 : kecemasan sedang
- d) 19 – 24 : kecemasan berat
- e) 25 – 30 : kecemasan berat sekali/panik

Dari evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan APAIS tersebut dapat dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan bimbingan spiritual untuk mengetahui tingkat kecemasannya. Apabila pasien mengalami penurunan tingkat kecemasan dapat disimpulkan bahwa bimbingan spiritual dzikir doa dan tawakkal berpengaruh terhadap kecemasan pasien pre operasi.

Daftar Pustaka

- Mumtahanah, S., & Aliza, N. F. (2022). Terapi Doa Dalam Pelayanan Pembinaan Spiritual Islam Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Persalinan di Rumah Sakit. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2), 58. <https://doi.org/10.24014/ittizaan.v5i2.15943>
- Mustakim, I., Wijayanti, C. A., & Azizah, N. (2023). Upaya menumbuhkan Kepercayaan Diri Pasien Pra Operasi Melalui Terapi Sholat Dan Dzikir. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 02(1), 49–60.
- Nasution, N. A., & Chalil, M. J. A. (2021). Literature Review Tingkat Kecemasan Pre Operatif Pada Pasien - Pasien Yang Diajarkan Doa Sebelum Dan Sesudah Menjalani Tindakan Anestesi Dan Operasi Elektif. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(2), 17–23.
- Nawangsih, E., & Achmad, G. H. (2022). Analisis Metode Happy When Sick (HWS) dalam Bimbingan Rohani di Rumah Sakit. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3034–3044. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2650>
- Oktavika Maharani, A., & Maliya, A. (2024). Pengaruh Terapi Genggam Jari Dan Dzikir Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Pasien Pre Operatif. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3), 9159–9166.
- Sanjaya, T. I., Hastuti, L., & Wahyuni, T. (2022). Pengaruh Bimbingan Spiritual Terhadap Tingkat Kecemasan Klien Preoperasi Laparatomi Di Instalasi. *Keperawatan Dan Kesehatan*, 13(1), 29–34. <http://jurnal.stikmuh.ptk.ac.id>
- Suyanto, Indri, & Farid Taufiqurrahman. (2023). Pengaruh Terapi Spiritual Bimbingan Do'a Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Dengan Spinal Anestesi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, 1(2), 245–256. <https://doi.org/10.55606/jikg.v1i2.1998>

Lampiran 23. Surat pencatatan ciptaan buku suplemen bimbingan spiritual

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC002025037962, 11 April 2025
Pencipta	
Nama	: Muhammad Rifqi Khomisul Abkari, Naya Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep dkk
Alamat	: Dusun So'ongan Desa Dungkek Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep, Dungkek, Kab. Sumenep, Jawa Timur, 69474
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Kemenkes Poltekkes Malang
Alamat	: Jl. Besar Ijen, No.77c Klojen, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur, 65119
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Leaflet
Judul Ciptaan	: BIMBINGAN SPIRITUAL DZIKIR BERDOA DAN TAWAKKAL UNTUK MENGURANGI KECEMASAN PADA PASIEN MUSLIM PRE OPERASI
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 24 Maret 2025, di Kota Malang
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor Pencatatan	: 000878223
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
a.n. MENTERI HUKUM DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b Direktur Hak Cipta dan Desain Industri	
Agung Damarsasongko,SH.,MH. NIP. 196912261994031001	
	
Balai Besar Sertifikasi Elektronik Disclaimer: 1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan. 2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara. 3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.	

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Muhammad Rifqi Khomisul Abkari	Dusun So'ongan Desa Dungkek Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep Dungkek, Kab. Sumenep
2	Naya Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep	Dusun Duwet RT/RW 01/01 Desa Wates Sumbergempol, Kab. Tulungagung
3	Nurul Hidayah, S.Kep., Ns., M.Kep	Gg. Krajan Selatan RT/RW 01/05 No. 286A Sumberporong Lawang, Kab. Malang
4	Marsaid, S.Kep., Ns., M.Kep	Jl. Dahlia RT/RW 01/06 Karangsono Sukorejo Sukorejo, Kab. Pasuruan



Lampiran 24. Hasil uji statistik

Statistics

		UMUR	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pengalaman Operasi
N	Valid	72	72	72	72	72
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.96	1.57	2.68	3.64	1.65
Median		3.00	2.00	3.00	4.00	2.00
Mode		3	2	3	4	2
Skewness		-.271	-.286	-.380	-2.345	-.656
Std. Error of Skewness		.283	.283	.283	.283	.283
Kurtosis		-.562	-1.974	-.410	4.619	-1.616
Std. Error of Kurtosis		.559	.559	.559	.559	.559
Sum		213	113	193	262	119

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-28	2	2.8	2.8	2.8
	29-42	18	25.0	25.0	27.8
	43-56	33	45.8	45.8	73.6
	57-70	19	26.4	26.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	31	43.1	43.1	43.1
	P	41	56.9	56.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	8	11.1	11.1	11.1
	SMP	18	25.0	25.0	36.1
	SMA	35	48.6	48.6	84.7
	Diploma/PT	11	15.3	15.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Karyawan	4	5.6	5.6	5.6
Pelajar/mahasiswa	3	4.2	4.2	9.7
Pegawai negeri	8	11.1	11.1	20.8
Wirausaha	57	79.2	79.2	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Pengalaman Operasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pernah	25	34.7	34.7	34.7
Belum Pernah	47	65.3	65.3	100.0
Total	72	100.0	100.0	

PRE K. INTERVENSI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cemas Ringan	12	33.3	33.3	33.3
Cemas Sedang	24	66.7	66.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

POST K. INTERVENSI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Cemas	7	19.4	19.4	19.4
Cemas Ringan	28	77.8	77.8	97.2
Cemas Sedang	1	2.8	2.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

PRE K. KONTROL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cemas Ringan	10	27.8	27.8	27.8
Cemas Sedang	26	72.2	72.2	100.0
Total	36	100.0	100.0	

POST K. KONTROL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cemas Ringan	10	27.8	27.8	27.8
Cemas Sedang	26	72.2	72.2	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Statistics

	Pre Kelompok Intervensi	Post Kelompok Intervensi	Pre kelompok kontrol	Post kelompok kontrol
N Valid	36	36	36	36
Missing	0	0	0	0
Mean	14.64	8.17	15.36	15.31
Std. Error of Mean	.477	.302	.437	.434
Median	15.50	8.00	16.00	16.00
Mode	12 ^a	8	16	16
Std. Deviation	2.860	1.813	2.620	2.606
Variance	8.180	3.286	6.866	6.790
Range	9	7	10	10
Minimum	9	6	8	8
Maximum	18	13	18	18
Sum	527	294	553	551

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Wilcoxon Signed Ranks Test Kelompok Intervensi**Ranks**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST K. INTERVENSI - PRE K. INTERVENSI Negative Ranks	30 ^a	15.50	465.00
Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
Ties	6 ^c		
Total	36		

a. POST K. INTERVENSI < PRE K. INTERVENSI

b. POST K. INTERVENSI > PRE K. INTERVENSI

c. POST K. INTERVENSI = PRE K. INTERVENSI

Test Statistics^a

	POST K. INTERVENSI - PRE K. INTERVENSI
Z	-5.477 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Wilcoxon Signed Ranks Test Kelompok Kontrol

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST K. KONTROL - PRE K. KONTROL	0 ^a	.00	.00
Negative Ranks	0 ^b	.00	.00
Positive Ranks	36 ^c		
Ties	36		
Total	36		

a. POST K. KONTROL < PRE K. KONTROL

b. POST K. KONTROL > PRE K. KONTROL

c. POST K. KONTROL = PRE K. KONTROL

Test Statistics^a

	POST K. KONTROL - PRE K. KONTROL
Z	.000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.

Lampiran 25. Dokumentasi penelitian



Gambar 1 Ruang Zaruja 3
Februari 2025 memberikan
penjelasan *informed consent*



Gambar 2 Ruang Zaruja 15
Februari 2025
penandatanganan persetujuan
responden



Gambar 3 Ruang Zaruja 28
Februari 2025 penjelasan
hasil APAIS sebelum
diberikan teknik relaksasi



Gambar 4 Ruang Zaruja 3
Maret 2025 pemberian terapi
kombinasi *guided imagery*
dan bimbingan spiritual



Gambar 5 Ruang Zaruja 13 Maret 2025 pemberian terapi kombinasi *guided imagery* dan bimbingan spiritual



Gambar 6 Ruang Zaruja 19 Maret 2025 pemberian booklet dan tasbeih kepada responden



Gambar 7 Ruang Zaruja 22 Maret 2025 penjelasan kembali untuk melakukan terapi kombinasi secara berkala sampai dengan di ruang premedikasi

Lampiran 26. Uji plagiasi turnitin

SKRIPSI M. RIFQI KHOMISUL
ABKARI
By M. Rifqi –

WORD COUNT

13337

TIME SUBMITTED

29-APR-2025 12:07AM

PAPER ID

115949981

cek 1

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.itekes-bali.ac.id Internet	196 words — 2%
2	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet	173 words — 1%
3	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet	144 words — 1%
4	prin.or.id Internet	113 words — 1%
5	www.bajangjournal.com Internet	102 words — 1%
6	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet	98 words — 1%
7	jurnal.healthsains.co.id Internet	84 words — 1%
8	digilib.unisayogya.ac.id Internet	80 words — 1%
9	id.stikes-mataram.ac.id Internet	66 words — 1%
10	jurnal.stikmuhptk.ac.id Internet	61 words — 1%

11	jurnal.globalhealthsciencegroup.com Internet	60 words — < 1%
12	lppm.umla.ac.id Internet	58 words — < 1%
13	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet	48 words — < 1%
14	mhjns.widyagamahusada.ac.id Internet	41 words — < 1%
15	text-id.123dok.com Internet	41 words — < 1%
16	rama.unimal.ac.id Internet	38 words — < 1%
17	repository.itsk-soepraoen.ac.id Internet	38 words — < 1%
18	ejournalyarsi.ac.id Internet	36 words — < 1%
19	www.scribd.com Internet	36 words — < 1%
20	123dok.com Internet	31 words — < 1%
21	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet	29 words — < 1%
22	jurnal.syntaxliterate.co.id Internet	27 words — < 1%

23	eprints.bbg.ac.id Internet	26 words — < 1%
24	ojs3.poltekkes-mks.ac.id Internet	25 words — < 1%
25	docobook.com Internet	21 words — < 1%
26	repo.stikesbethesda.ac.id Internet	20 words — < 1%
27	repository.unjaya.ac.id Internet	19 words — < 1%
28	Luki Masriansyah .. "PENGARUH TERAPI BRAINWAVE ENTRAINMENT DENGAN STIMULASI BINAURAL BEATS AUDIOTORY TERHADAP NYERI PADA LANSIA DENGAN GOUT ARTHRITIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALIANYANG KOTA PONTIANAK", Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education, 2019 Crossref	18 words — < 1%
29	anestesi.fk.ugm.ac.id Internet	18 words — < 1%
30	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	18 words — < 1%
31	eprints.stikes-notokusumo.ac.id Internet	18 words — < 1%
32	repository.stikes-bhm.ac.id Internet	18 words — < 1%
33	Cornelia Dede Yoshima Nekada, I Gede Bayu Mahendra, Nazwar Ramdani Rahil, Thomas	17 words — < 1%

Aquino Erjinyuare Amigo. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penatalaksanaan Non Farmakoterapi Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Kader Di Desa Wedomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta", Journal of Community Engagement in Health, 2020

Crossref

- | | | |
|-------|---|-----------------|
| 34 | stikeskusumahusada.ac.id
<small>Internet</small> | 17 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 35 | Emilia Emilia. "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Di PMB 'Y' Di Kecamatan Cibirong, Kabupaten Bogor", Jurnal Ayurveda Medistra, 2023
<small>Crossref</small> | 16 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 36 | ejournal.umpri.ac.id
<small>Internet</small> | 16 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 37 | journal.poltekkes-mks.ac.id
<small>Internet</small> | 16 words — < 1% |
| <hr/> | | |
| 38 | Made Dwi Savitri, I Gusti Putu Sudiarta, Sariyasa Sariyasa. "Pengaruh meas berbantuan geogebra terhadap kemampuan pemahaman konsep dan disposisi matematika siswa", JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 2021
<small>Crossref</small> | 15 words — < 1% |

EXCLUDE QUOTES ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES < 15 WORDS
EXCLUDE MATCHES OFF

BIODATA

Nama : Muhammad Rifqi Khomisul Abkari

Tenpat Tanggal Lahir : Sumenep, 10 Oktober 2002

Alamat : Sumenep

Agama : Islam

Nama Orang Tua

Ayah : Sa'roni S.Ag

Ibu : Hasnak Irhos, Amd. Keb

Jumlah Saudara : 3

Anak Ke : 1 (Satu)

Riwayat Pendidikan : 1. SDN Dungkek 1 lulus tahun 2015

2. SMPN 1 Sumenep lulus tahun 2018

3. SMAU Amanatul Ummah Surabaya lulus tahun 2021

4. Poltekkes Kemenkes Malang- Sekarang

Riwayat Organisasi : 1. CO perlengkapan PMR SMAU BP (2016-2017)

2. Anggota Divisi Akademik HMP Sarjana Terapan Keperawatan Malang & Profesi Ners (2021-2022)

3. Ketua Himpunan HMP Sarjana Terapan Keperawatan Malang & Profesi Ners (2023)